

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam konteks penelitian terkait implementasi kebijakan penanggulangan risiko bencana abrasi di Pantai Ancol Maras, Kabupaten Seluma, hasil yang dicapai masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik berdasarkan indikator implementasi kebijakan. Adapun kesimpulan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Kebijakan**

Indikator komunikasi terkait implementasi kebijakan penanggulangan resiko bencana abrasi di Pantai Ancol Kabupaten Seluma sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan pemerintah desa dan BPBD telah merencanakan dua program untuk menanggulangi risiko abrasi, yakni penanaman mangrove dan pemasangan batu penahan ombak. Namun, hanya pemasangan batu penahan ombak yang terealisasi, sementara penanaman mangrove belum terlaksana. Sosialisasi khusus mengenai abrasi juga belum dilakukan, meski pernah ada sosialisasi umum tentang berbagai risiko bencana tanpa fokus spesifik pada abrasi.

##### **2. Organisasi Pelaksana**

Indikator organisasi pelaksana terkait implementasi kebijakan penanggulangan resiko bencana abrasi di Pantai Ancol Kabupaten Seluma belum berjalan dengan baik. penanggulangan abrasi melibatkan BPBD, Pemerintah Desa, dan Dinas Sosial, terutama dalam pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak. Organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna di Desa Padang Bakung juga turut berperan. Namun, hingga kini belum ada lembaga yang secara rutin menangani abrasi di Pantai Ancol Maras Kabupaten Seluma.

### 3. Sasaran Kebijakan

Indikator sasaran kebijakan terkait implementasi kebijakan penanggulangan resiko bencana abrasi di Pantai Ancol Kabupaten Seluma belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan bencana abrasi di Pantai Ancol Maras, Kabupaten Seluma masih belum teratasi meskipun telah dipasang batu penahan ombak, dan sekarang banyak tenggelam sehingga abrasi semakin parah. Sementara itu, masyarakat menunjukkan kepedulian dan kewaspadaan tinggi, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sosialisasi dan pelatihan yang diadakan pemerintah, namun masih minim pengetahuan mengenai penanggulangan resiko bencana abrasi.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis terkait implementasi kebijakan penanggulangan risiko bencana abrasi di Pantai Ancol Maras Kabupaten Seluma, sebagai berikut:

1. Optimalisasi Program Penanggulangan. Pemerintah daerah perlu memastikan pelaksanaan program yang telah direncanakan, seperti penanaman mangrove, agar dapat berjalan sesuai rencana. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas pemasangan batu penahan ombak harus dilakukan untuk menemukan solusi yang lebih berkelanjutan.
2. Penguatan Koordinasi dan Kelembagaan. Diperlukan koordinasi yang lebih erat antara BPBD, Pemerintah Desa, Dinas Sosial, serta organisasi sosial dan kepemudaan dalam upaya mitigasi abrasi. Pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penanganan abrasi dapat menjadi langkah strategis.
3. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi. Sosialisasi khusus mengenai abrasi perlu ditingkatkan agar masyarakat memahami risiko dan langkah mitigasi yang dapat dilakukan. Pemerintah dapat bekerja sama dengan akademisi dan praktisi lingkungan untuk memberikan edukasi berbasis penelitian ilmiah.